

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan hak pilih serta bagaimana pengaturan hak pilih yang ideal bagi penyandang disabilitas mental dalam pemilihan umum berdasarkan perspektif Hak Asasi Manusia. Penggunaan hak pilih penyandang disabilitas mental dalam pemilihan umum sangat kompleks dan memerlukan perhatian serius, salah satunya yaitu diskriminasi yang terjadi, di mana hak pilih mereka sering kali diabaikan atau dibatasi, terutama bagi mereka yang dianggap sedang mengalami gangguan jiwa. Meskipun hak memilih merupakan hak asasi yang fundamental, banyak penyandang disabilitas mental yang terpinggirkan akibat stigma sosial dan pembatasan hukum yang menganggap mereka tidak mampu berpartisipasi secara rasional dalam proses pemilu. Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan penelitian hukum yuridis normatif. Disebut juga dengan penelitian doktrinal, dimana hukum dikonsepsikan sebagai apa yang dituliskan peraturan perundang-undangan. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya penambahan pasal undang khusus yang mengatur hak-hak penyandang disabilitas mental. Dengan langkah ini diperlukan agar terdapat kerangka hukum yang lebih jelas dan komprehensif yang secara khusus menjawab kebutuhan penyandang disabilitas mental. Dengan adanya undang-undang yang khusus ini, diharapkan hak-hak mereka dapat dilindungi dan dipenuhi dengan lebih baik, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam masyarakat.

**Kata Kunci:** *Penyandang disabilitas mental, hak Pilih, pemilihan kepala daerah*

## ABSTRACT

*This research aims to examine the regulation of voting rights and how an ideal voting rights framework for individuals with mental disabilities in elections can be established from a Human Rights perspective. The exercise of voting rights by individuals with mental disabilities in elections is very complex. It requires serious attention, particularly concerning the discrimination they face, where their voting rights are often ignored or restricted, especially for those deemed to be experiencing mental health issues. Although the right to vote is a fundamental human right, many individuals with mental disabilities are marginalized due to social stigma and legal restrictions that consider them incapable of participating rationally in the electoral process. This study utilizes a normative legal research approach, also known as doctrinal research, where law is conceptualized based on what is written in regulations and legislation. The findings of this research indicate the need for the addition of a specific article in the law the rights of individuals with mental disabilities. Such steps are necessary to establish a clearer and more comprehensive legal framework that specifically addresses the needs of individuals with mental disabilities. With this specific law in place, it is hoped that their rights can be better protected and fulfilled, thereby enhancing their participation in society.*

**Keyword:** *People with mental disabilities, voting rights, local leaders elections*